

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran wajib di sekolah serta terdapat dalam kurikulum pendidikan pembelajaran Bahasa Indonesia sangat dibutuhkan oleh para pelajar, pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Mata pelajaran Bahasa Indonesia berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bernalar, mengucapkan pikiran dan perasaan, serta membina persatuan dan kesatuan. Empat aspek tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Akan tetapi juga pembinaan kepribadian dan karakter pedera didik. Penciptaan susana belajar dan lingkungan sekolah yang berkarakter, pembiasaan, dan pembudayaan nilai dan etika dapat mendukung keberhasilan pendidikan karakter di sekolah dasar. Oleh sebab itu guru sebagai tenaga pendidik dituntut untuk mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam diri siswa, baik potensi akademik maupun non akademik untuk mencapai suatu perubahan dengan menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif.

Pada awal melakukan observasi di salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Ajibarang yaitu SD N 1 Sawangan, khususnya di kelas IV yang terdiri dari 35 siswa yang merupakan tempat saya melakukan penelitian. Harapan agar tercapainya pendidikan prestasi yang lebih baik sangat sulit

untuk dicapai di sekolah ini. Kenyataan yang sama juga terjadi pada upaya penanaman karakter bangsa pada diri siswa kelas IV SD N 1 Sawangan.

Sulitnya menerapkan pendidikan karakter dan prestasi siswa di kelas IV SD N 1 Sawangan terbukti saat peneliti melakukan observasi di dalam kelas. Pada awal pembelajaran siswa sebenarnya antusias dalam mengikuti pembelajaran, akan tetapi siswa pada saat menulis karangan masih bingung, hanya sedikit karangan yang ditulis dan sering mengulang-ulang kata yang tidak perlu, hal ini terlihat bahwa kreativitas siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah, khususnya pada materi narasi. Kreativitas rendah dibuktikan dengan siswa kurang mampu menanamkan ide dalam menulis karangan narasi, hanya sedikit karangan yang ditulis dan sering mengulang kata “lalu”, “terus”, dan “kemudian”. Kata yang sedikit dalam mengarang juga menjadi bukti bahwa kreativitas siswa kelas IV SD Negeri 1 Sawangan masih rendah. Berdasarkan hasil observasi ditemukan beberapa penyebab masalah, antara lain pada proses pembelajaran belum menggunakan teknik yang menyenangkan dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran cenderung membosankan. Kegiatan pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah yang mengakibatkan siswa pasif pada proses pembelajaran.

Data hasil belajar yang diperoleh pada UAS semester 1 yang di berikan oleh guru kelas pada peneliti menunjukkan bahwa nilai bahasa Indonesia masih banyak yang di bawah KKM. Penyebab diantaranya adalah pembelajaran yang dilakukan masih *teacher centre* yang menjadikan siswa menjadi kurang aktif. Siswa masih kurang berani dan malu untuk berpendapat, terlebih bertanya

untuk hal yang belum dipahami. Pemakaian metode, teknik atau model pembelajaran yang kurang inovatif juga menjadikan siswa merasa jenuh dalam pembelajaran, kurang semangat serta motivasi turut menyertai kurangnya minat belajar siswa. Selain itu, pemberdayaan mediaupun masih kurang dapat diberdayakan secara maksimal. Sedangkan kreativitas yang kurang dapat diketahui dari hasil observasi melihat karangan siswa dan wawancara dengan guru kelas IV. Hasil menunjukkan adanya kreativitas yang kurang karena dirasa beberapa permasalahan tersebut yang menyertainya.

Oleh sebab itu peneliti ingin mencoba meningkatkan prestasi dan kemampuan kreativitas siswa SD N 1 Sawangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi menulis narasi untuk memperbaiki tulisan siswa agar lebih baik dan rapi bahkan benar dalam tata bahasanya bahkan ejaannya. Siswa masih kurang memahami tentang cara menulis yang baik dan rapi, mereka belum menyadari bahwa suatu tulisan jika ditulis dengan baik dan rapi akan menghasilkan suatu tulisan yang enak dibaca baik dibaca sendiri maupun dibaca orang lain.

Inovasi pembelajaran sangat diperlukan dalam pembelajaran, maka dengan adanya permasalahan yang muncul tersebut, penggunaan teknik pembelajaran melanjutkan cerita dirasa tepat untuk digunakan. Peneliti menggunakan teknik melanjutkan cerita bertujuan agar siswa bisa memperbaiki tulisannya menjadi lebih baik dan rapi juga bisa melatih aspek kognitif dan afektif siswa dalam memilih kata yang akan ditulisnya. Teknik melanjutkan cerita dipilih oleh peneliti karena menurut peneliti dengan teknik

inilah siswa bisa memperbaiki tulisannya agar menjadi lebih baik dan rapi sehingga bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dan mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia dan dapat mencapai KKM yang ditentukan oleh pihak sekolah.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan teknik melanjutkan cerita dapat meningkatkan kreativitas menulis karangan narasi mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sawangan?
2. Bagaimana penggunaan teknik melanjutkan cerita dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi agar lebih baik dan rapi pada siswa di kelas IV di SD N 1 Sawangan, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini mempunyai dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Masing-masing tujuan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV di SD N 1 Sawangan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk meningkatkan kreativitas Menulis Karangan Narasi dengan menggunakan Teknik Melanjutkan Cerita di kelas IV SD N 1 Sawangan
- b. Untuk meningkatkan kemampuan Menulis Karangan Narasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV di SD N 1 Sawangan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoretis

Sebagai bahan alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia penerapan pembelajaran melalui teknik melanjutkan cerita.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa:

- 1) Meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia sehingga prestasi belajarnya meningkat.
- 2) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan guru.

b. Bagi guru

- 1) Meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Meningkatkan keterampilan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi sekolah

- 1) Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru.
- 2) Sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai cara belajar yang dapat menjadikan siswa lebih aktif, dan interaktif.
- 2) Dapat meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan, materi dan kondisi siswa.
- 3) Dapat meningkatkan kemampuannya dalam merancang pembelajaran sesuai materi untuk meningkatkan kemampuan siswa belajar menulis dengan baik menggunakan teknik melanjutkan cerita sehingga pembelajaran lebih menarik.